

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada ditempat.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh bimbingan orang tua dengan pendekatan humanistik terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Al- Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistika.² Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini penulis akan melakukan analisis secara *numerical* (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs NU Al- Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dan waktu penelitiannya peneliti lakukan pada bulan Juli 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016 dengan alasan karena keterbatasan waktu, dana, serta pikiran peneliti.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Margono mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Al- Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dengan jumlah keseluruhan 70 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa subyek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, karena jumlah populasi yang penulis teliti kurang dari 100 maka akan diambil semua. Karena siswa kelas VIII yang ada di VIII MTs NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus berjumlah 70 siswa, maka penulis mengambil 70 orang siswa sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 117.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 118.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006 hlm.134.

dalam populasi itu.⁷ Cara demikian dilakukan karena populasi dianggap homogen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Bimbingan Orang Tua dengan Pendekatan Humanistik yang merupakan variable independent atau variabel bebas (X) dengan indikator yang mengacu pada pendapat dari teori hierarki kebutuhan manusia yang dikenalkan oleh Maslow dalam teori humanistik, antara lain:
 - a. Peserta didik mempunyai kesiapan diri serta merasa aman secara fisik dan psikologis
 - b. Peserta didik mendapatkan perlindungan dan kenyamanan
 - c. Peserta didik mendapatkan kasih sayang secara moril dan materil
 - d. Peserta didik memperoleh penghargaan diri atas apa yang telah dilakukan
 - e. Peserta didik mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dan dapat menerima orang lain.
2. Kemandirian belajar peserta didik sebagai variabel dependent atau variable terikat (Y) dengan indikator yang mengacu pada modifikasi dari jurnal Suharnan dan pendapat dari M. Ali & Asrori, antara lain:
 - a. Mengambil inisiatif untuk bertindak
 - b. Mengendalikan aktivitas yang dilakukan
 - c. Memberdayakan kemampuan yang dimiliki
 - d. Menghargai hasil kerja sendiri
 - e. Pola asuh orang tua
 - f. Sistem pendidikan di sekolah.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Kusioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Sedangkan data yang digali dari metode ini adalah untuk memperoleh data tentang bimbingan orang tua dengan pendekatan humanistik terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Al- Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁰ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 142.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 172-173.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 173.

reliabel apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian lebih dari *Cronbach Alpha 0.60*.¹¹

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹² Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji linieritas data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *Scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja,

¹¹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, kodus, 2010, hlm. 65.

¹² *Ibid*, hlm. 128.

dengan pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.¹³

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah kekanan keatas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁴

3. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa di katakan homogenitas. Dapat dilihat dengan tidak adanya pola yang jelas, secara titik-titik penyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada model regresi.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif SS diberi skor 4
- b. Untuk jawaban alternatif S diberi skor 3
- c. Untuk jawaban alternatif TS diberi skor 2

¹³ *Ibid*, hlm. 136.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 136.

d. Untuk jawaban alternatif STS diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat di prediksi melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok, yaitu:

- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang

didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
 ¹⁵

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan y

$\sum X$: Jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : Jumlah sampel yang diteliti

- d. Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- e. Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- f. Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

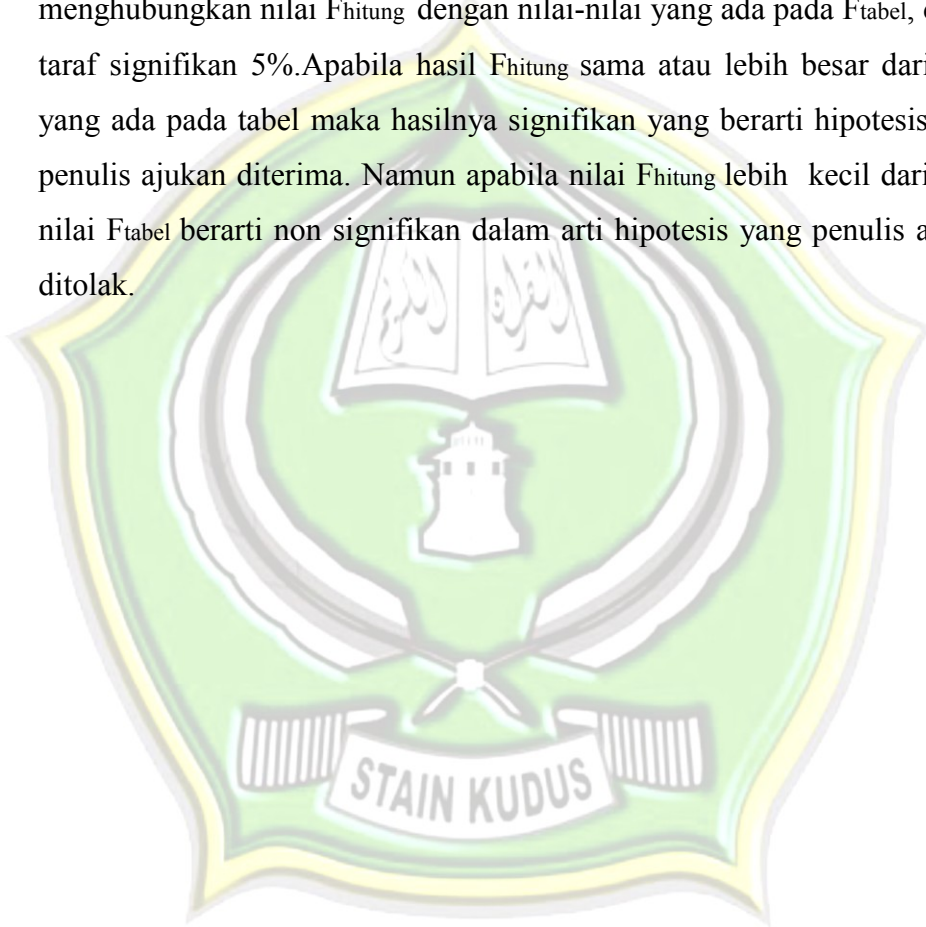
¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara bimbingan orang tua dengan pendekatan humanistik terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

N = Jumlah sampel¹⁶

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh koefisien F_{hitung} langkah berikutnya adalah menghubungkan nilai F_{hitung} dengan nilai-nilai yang ada pada F_{tabel} , dalam taraf signifikan 5%. Apabila hasil F_{hitung} sama atau lebih besar dari nilai yang ada pada tabel maka hasilnya signifikan yang berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima. Namun apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} berarti non signifikan dalam arti hipotesis yang penulis ajukan ditolak.



¹⁶ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.